**ABSTRAK**

 Rahayu Try Haryono, NPM 142050484, Judul penelitian yang diambil adalah **“Hubungan Rubrik Persib Dengan Perilaku Komunitas Bobotoh Di Pikiran Rakyat”**. Dengan Subjudul Studi Korelasional Rubrik Persib dengan Perilaku Komunitas Bobotoh di Pikiran Rakyat. Pembimbing Utama Hj. Nur Ratih Devi Affandi S.S., M.Si, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara rubrik Persib yang diterbitkan dalam koran Pikiran Rakyat dengan perilaku komunitas Bobotoh. Penelitian ini menggunakan teori *Agenda Setting* dari McComb dan DL Shaw yang meneliti pengaruh media berkaitan dengan kemampuannya dalam memberitahukan kapada audiens mengenai isu-isu apa sajakah yang penting.

 Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasional yaitu metode untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah anggota komunitas Viking resmi Kota Bandung yang tercatat 100 orang dengan teknik sampling sederhana diperoleh 83 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara menganalisis data berupa kuesioner dan analisis inferensial yang menyajikan jawaban responden dengan mengunakan perhitungan statistik.

 Hasil penelitian menunjukan bahwa rubrik mengenai Persib pada Pikiran Rakyat memiliki hubungan dengan perilaku anggota komunitas Viking. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara panjang, penonjolan, dan konflik pada rubrik Persib di Pikiran Rakyat dengan aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan/praktik anggota Viking.

 Saran penelitian ini adalah rubrik mengenai Persib sebaiknya lebih dipertajam lagi isinya. Rubrik tersebut sebaiknya dibuat agar lebih menarik sehingga lebih banyak lagi anggota Komunitas Viking atau Bobotoh yang tertarik untuk membaca Pikiran Rakyat. Selain itu ketepatan wartawan dalam menyapaikan fakta dilapangan juga harus ditingkatkan lagi dan penyajiannya juga harus lebih baik lagi sehingga lebih menarik. Sedangkan bagi anggota Viking atau Bobotoh diharapkan dapat menggunakan rubrik mengenai Persib lebih optimal lagi sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan pada akhirnya menghindari perilaku-perilau negatif.

**ABSTRACT**

*Rahayu Try Haryono, NPM 142050484, the research title
"The Relationship Persib Rubric With the Behavior of Bobotoh Community Towards Pikiran Rakyat Newspaper”. With the subtitlePersib rubric with the behavior of the Bobotoh Community towards Pikiran Rakyat newspaper. The main supervisor is Hj. Nur Ratih Devi Affandi S.S,. M.Si., of Department of Public Relations, Faculty of Pasundan University.*

*The purpose of this study was to determine the relationship between the
rubric of Persib published in “PR” and the behavior of the Viking Community
towards the newspaper. This study uses the theory of Agenda Setting of McCombs
and DL Shaw which examining the influence of media - relating to the ability to
inform the audience about what are the issues that are important.*

*The methods of the study uses a quantitative approach with correlation
analysis which is a method to find relationship between two or more variables.
The study population was the member of recorded Bandung’s Viking Community
totaled 100 people with a simple sampling technique obtained 83 samples. Data
collection techniques used were questionnaires, observations, interviews and
literature study. The analysis using descriptive analysis is done by analyzing the
data in the form of questionnaires and inferential analysis that presents
respondents using statistical calculations.*

*The results showed that the rubrics of Persib on "PR" has a relationship
with the Viking Community members’ behavior toward the newspaper. Additionally, in this study a significant relationship between the length, protrusion, and conflict of Persib rubric in “PR” with the aspects of knowledge, attitude, and action / practice of Viking’s members.*

*This study suggests the contents of Persib rubric should be more refined.
The rubric should be made more attractive so that there will be more Viking’s
members who are interested in reading the articles. In addition, the precision of
reporters in providing evidence from the field should be increased, and the
presentation should also be refined so that it becomes more interesting. As for the
Viking’s members are expected to use the rubric more optimally to enrich their
knowledge and ultimately avoid negative behaviors.*